

ABSTRAKSI

Pada tahun 2017 Rusia mengadakan latihan militer gabungan bersama Belarus dalam Zapad. Latihan yang diberi nama Zapad 2017 ini berlangsung pada tanggal 14 sampai 20 September 2017, namun sekretaris Jenderal NATO Jens Stoltenberg mengungkapkan keraguannya dengan menganggap mobilisasi pasukan itu melanggar kesepakatan internasional. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui latar belakang mengapa NATO (*The North Atlantic Treaty Organization*) menanggapi *joint strategic military exercise* yang diadakan Rusia bersama Belarus dalam Zapad-2017 sebagai sebuah ancaman. Untuk mendapat jawaban terhadap permasalahan tersebut metode penelitian yang penulis gunakan adalah Penelitian Kualitatif Deskriptif dengan teknik pengumpulan data berbasis dokumen atau arsip dan berbasis internet. Data dikumpulkan melalui Studi Pustaka (*library research*) yang bersumber dari buku, jurnal, dokumen dan website yang valid. Sedangkan untuk menganalisis data penulis menggunakan teknik analisis kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa alasan NATO menanggapi *joint strategic military exercise* yang diadakan Rusia bersama Belarus dalam Zapad-2017 sebagai sebuah ancaman karena NATO menganggap latihan itu sebagai persiapan serius untuk sebuah perang besar yang ditandai dengan adanya peningkatan modernisasi alutsista yang sangat canggih serta kemampuan tempur elektronik (EW).

Kata kunci: *Ketegangan Hubungan, NATO, Rusia, Latihan Militer, Zapad*

ABSTRACT

In 2017 Russia held a joint military exercise with Belarus in Zapad. The exercise, called Zapad 2017, took place on September 14-20, 2017, but NATO Secretary General Jens Stoltenberg expressed his doubts by assuming the mobilization of the forces violated international agreements. This study aims to determine the background of why NATO (*The North Atlantic Treaty Organization*) responded to the joint strategic military exercise held by Russia and Belarus in Zapad-2017 as a threat. To get answers to these problems the research method that I use is Descriptive Qualitative Research with document-based or archive-based and internet-based data collection techniques. Data is collected through library research sourced from valid books, journals, documents and websites. Whereas to analyze the data the author uses qualitative techniques analysis. The results showed that the reason NATO responded to the joint strategic military exercise held by Russia and Belarus in Zapad-2017 was a threat because NATO considered the exercise a serious preparation for a major war marked by an increase in the modernization of highly sophisticated defence equipment and electronic combat capabilities (EW)

Keyword: *Relationship Tensions, NATO, Russia, Military Training, Zapad*